

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH KUALITAS LABA
DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGELICA CHRISTABELLE

NIM : 127201002

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : ANGELICA CHRISTABELLE

NO. MAHASISWA : 127201002

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN

JUDUL TESIS : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH
KUALITAS LABA DENGAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Jakarta, 21 Desember 2021

Pembimbing 1,



**Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak.,
MSi., CA.**

Pembimbing 2,



**Dr. Amrie Firmansyah, MM., MAk.,
ME., MH., CSRS., CSRA., CSP.**

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Angelica Christabelle

N I M : 127201002

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 11 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Ign Roni Setiawan

Jakarta, 11 Januari 2022

Pembimbing

Estralita Trisnawati

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, perencanaan pajak, dan asimetri informasi terhadap kualitas laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 13 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan sehingga diperoleh 39 observasi. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda untuk data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba, perencanaan pajak dan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial dan perencanaan pajak terhadap kualitas laba, namun kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Asimetri Informasi, Kepemilikan Institusional, Kualitas Laba

Factors Affecting Earnings Quality with Institutional Ownership as Moderating Variable

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of managerial ownership, tax planning, and information asymmetry on earnings quality with institutional ownership as a moderating variable in Property and Real Estate Companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. The sampling technique in this study used purposive sampling method. The samples obtained were 13 companies with 3 years of observation so that 39 observations were obtained. The data analysis technique used multiple regression for panel data. The results showed that managerial ownership had a positive effect on earnings quality, tax planning and information asymmetry had no effect on earnings quality, institutional ownership was able to moderate the effect of managerial ownership and tax planning on earnings quality, but institutional ownership was unable to moderate the effect of information asymmetry on earnings quality.

Keywords: Managerial Ownership, Tax Planning, Information Asymmetry, Institutional Ownership, Earnings Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Tesis ini dibuat dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Tesis ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulisan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat bantuan, dukungan, dan juga bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak., MSi., CA., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik sehingga tesis ini dapat dikerjakan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Amrie Firmansyah, MM., MAk., ME., MH., CSRS., CSRA., CSP., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis dengan baik sehingga tesis ini dapat dikerjakan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, SE., MM., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Orang tua yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis selama penyusunan tesis berlangsung.

7. Teman-teman yang selalu memberikan motivasi sehingga penyusunan tesis ini berhasil dengan baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu yang juga telah membantu dan mendukung penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak atas kekurangan yang ada pada tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak pembaca.

Jakarta, 21 Desember 2021

Penulis

Angelica Christabelle

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS	i
PENGESAHAN TESIS	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan dan Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Gambaran Umum Teori	12
2.2 Definisi Konseptual Variabel	13
2.3 Kaitan antar Variabel	17
2.4 Kerangka Pemikiran	22
2.5 Pengembangan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	32
3.3 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	33

3.4 Analisis Data	36
3.5 Model Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian	42
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian	44
4.3 Hasil Uji Asumsi	47
4.4 Hasil Uji Hipotesis	60
4.5 Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 4.2 Kode dan Nama Perusahaan	43
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.4 Hasil Common Effect	48
Tabel 4.5 Hasil Fixed Effect	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Likelihood	50
Tabel 4.7 Hasil Fixed Effect	51
Tabel 4.8 Hasil Random Effect	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman	53
Tabel 4.10 Hasil Random Effect	54
Tabel 4.11 Hasil Common Effect	55
Tabel 4.12 Hasil Uji LM	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Meta Analysis Penelitian Terdahulu	82
Lampiran 2 Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian	93
Lampiran 3 Data Excel Perusahaan Sampel	94
Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data menggunakan Eviews 10	96

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

PT Agung Podomoro Land Tbk mengumumkan bahwa performa keuangan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2019 lebih buruk jika dibandingkan dengan tahun 2018. Seluruh matriks mengalami penurunan, mulai dari penjualan dan pendapatan usaha, pendapatan berulang atau *recurring income*, hingga laba. Emiten dengan kode APLN ini membukukan penjualan dan pendapatan sebesar Rp 3,79 triliun yang artinya turun 24,7% dari tahun 2018 sebesar Rp 5,03 triliun. Anjloknya penjualan APLN terjadi karena performa *marketing sales* 2019 tidak sebaik *marketing sales* di tahun 2018. Selain karena penurunan ekonomi, anjloknya *marketing sales* perseroan juga terjadi akibat dari adanya kontestasi politik Pemilihan Umum (Pemilu). Selain itu, penurunan pun terjadi karena turunnya penjualan di beberapa proyek yang sudah mencapai tahap akhir. Akibatnya, proyek-proyek tersebut memiliki harga yang lebih mahal dengan pilihan yang terbatas. Sementara itu, pendapatan berulang perusahaan juga tercatat sebesar Rp 1,32 triliun atau turun 14% dari pencapaian di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1,54 triliun. Adapun laba kotor pada tahun 2019 perseroan membukukan Rp 1,96 triliun dengan margin sebesar 51,7%. Perolehan ini juga turun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba kotor sebesar Rp 2,41 triliun dengan margin 48% (Kompas, 2020).

Berdasarkan kasus di atas dapat dikatakan bahwa informasi terkait pendapatan dan laba yang dihasilkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting karena laporan keuangan berguna untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Menurut Saftiana *et.al.* (2017), laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan tersebut merupakan laporan yang digunakan oleh pihak eksternal maupun pihak internal yang berkaitan dengan

perusahaan. Pihak eksternal dalam hal ini investor dan calon investor menggunakan laporan keuangan untuk menilai kemampuan dan prospek perusahaan ke depannya dimana hal ini berkaitan dengan keputusan investasi. Sedangkan bagi pihak internal, laporan keuangan dapat digunakan untuk mengelola dan menilai kinerja yang dicapai perusahaan.

Selain itu, laporan keuangan juga menjadi sarana pertanggungjawaban yang digunakan pihak manajemen. Pihak manajemen sebagai pihak yang diberi wewenang untuk mengelola sumber daya perusahaan bertanggung jawab untuk melaporkan kinerja perusahaan kepada pemilik sebagai pihak yang memberikan wewenang kepada manajemen. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan sehingga laporan keuangan itu harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar tidak menyesatkan pemilik dan pengguna laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan.

Susunan laporan keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 1 tahun 2015 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Wiyadi *et.al.* (2015) mengungkapkan basis yang biasanya digunakan oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan adalah basis akrual. Hal ini disebabkan karena basis akrual mengakui pendapatan dan biaya pada saat terjadinya transaksi, bukan dilihat dari terjadinya penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dapat tercermin secara rasional dan wajar.

Komponen utama yang menjadi pusat perhatian dan berguna untuk menilai kinerja manajer perusahaan adalah laba dalam laporan laba rugi. Jika target laba tidak tercapai, maka pihak manajemen cenderung termotivasi untuk memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat menunjukkan nilai laba yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen memperhatikan kualitas laba yang akan dilaporkan perusahaan. Dalam penelitian ini kualitas laba diukur dengan proksi manajemen laba akrual.

Menurut Veronica (2015) manajemen laba dalam akuntansi keuangan dapat dikatakan sebagai bidang yang kontroversial. Sebenarnya, manajemen laba bukan merupakan tindakan negatif karena manajemen laba tidak berorientasi pada manipulasi laba. Akan tetapi, lebih cenderung ke pemilihan metode akuntansi yang sengaja dipilih manajemen untuk tujuan tertentu selama masih dalam batas prinsip akuntansi yang diterima umum (GAAP). Kamran & Shah (2014) menyatakan bahwa tindakan laba yang dijelaskan dengan dimodifikasi sesuai dengan GAAP adalah tindakan yang sah, seperti contoh yaitu mengubah prosedur estimasi persediaan dan penyusutan.

Namun, Alexander dan Hengky (2017) mengatakan bahwa kebebasan dalam pemilihan metode akuntansi justru memberikan kesempatan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan. Selain itu, manajemen laba juga dapat mengurangi transparansi informasi karena mengaburkan kondisi laba yang sebenarnya (Flayyih *et.al.*, 2018). Akibatnya, keandalan laporan keuangan berkurang sehingga menyesatkan dalam pengambilan keputusan. Hal inilah yang kemudian mendorong dilakukannya penelitian terhadap kualitas laba apabila pihak manajemen perusahaan menerapkan tindakan manajemen laba.

Kualitas laba ini juga diteliti karena ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi kualitas laba maka diperoleh hasil yang berbeda-beda. Hashed & Almaqtari (2021) memperoleh hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Arniati *et.al.* (2019) memperoleh hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Flayyih *et.al.* (2018) memperoleh hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kamran & Shah (2014) memperoleh hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba sementara kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Mudjiyanti (2018) memperoleh hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, perencanaan pajak

berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Selanjutnya Saftiana *et.al.* (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara itu, Wiyadi *et.al.* (2015) memperoleh hasil penelitian bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Dilihat dari adanya perbedaan hasil penelitian yang diperoleh maka dilakukan penelitian kembali dengan menggunakan variabel kepemilikan manajerial, perencanaan pajak, dan asimetri informasi sebagai variabel independen, kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi, dan kualitas laba sebagai variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Mudjiyanti (2018), Saftiana *et.al.* (2017), dan Wiyadi *et.al.* (2015). Meskipun penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada adanya penggunaan variabel moderasi dalam penelitian. Jika sebelumnya penelitian Mudjiyanti (2018) dan Safitri *et.al.* (2017) menggunakan kepemilikan institusional sebagai variabel independen maka dalam penelitian ini kepemilikan institusional digunakan sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

2. Identifikasi Masalah

Oleh karena kualitas laba diukur dengan menggunakan proksi manajemen laba maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan manajemen laba. Dilihat dari penelitian terdahulu, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah perencanaan pajak, asimetri informasi, dan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik sendiri terdiri dari lima faktor

yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, keberadaan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit. Dalam penelitian ini terdapat dua faktor tata kelola perusahaan yang digunakan sebagai variabel penelitian. Kedua faktor tersebut adalah kepemilikan manajerial sebagai variabel independen dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

Anggani dan Nazar (2015) mengatakan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka tindakan manajemen laba semakin meningkat karena adanya kepentingan pribadi. Jika dilihat dari pendapat Anggani dan Nazar (2015) kepentingan pribadi manajer itu berkaitan dengan pengembangan perusahaan sehingga manajemen tentu akan menampilkan kualitas laba yang baik kepada pemegang saham agar manajemen tidak kehilangan kepercayaan dari pemegang saham yang bersangkutan. Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian Muiz dan Ningsih (2018) serta Asih (2014) yaitu kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Safitri *et.al.* (2019) dan Saftiana *et.al.* (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Wirawan (2020) mengatakan bahwa semakin besar tingkat perencanaan pajak yang dipilih manajemen untuk meminimalkan beban pajak maka semakin besar pula tindakan manajemen laba. Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian Mudjiyanti (2018) serta Santana dan Wirakusuma (2016) yaitu perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Akan tetapi, menurut Handayani *et.al.* (2020) serta Muiz dan Ningsih (2018), perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Yustiningarti dan Asyik (2017) mengatakan bahwa asimetri informasi timbul karena pihak manajemen lebih mengetahui informasi internal perusahaan daripada pemegang saham sehingga dengan adanya informasi tentang perusahaan tersebut maka manajer cenderung bersifat oportunistik dalam tindakan manajemen laba. Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian Utari dan Sari (2016) serta Wiyadi *et.al.* (2015) yaitu asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Sementara Wiryadi dan Sebrina (2013) memperoleh hasil penelitian bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Utari dan Sari (2016) mengatakan bahwa investor institusional dapat diasumsikan sebagai investor yang berpengalaman sehingga tidak mudah diperdaya oleh manajemen. Oleh karena itu, dengan adanya investor institusional maka manajer akan menghindari tindakan manajemen laba sehingga laba yang dilaporkan akan lebih berkualitas. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian Astari dan Suryanawa (2017) yaitu kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Saftiana *et.al.* (2017) dan Rahmawati *et.al.* (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Ratnawati *et.al.* (2016) mengatakan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial perusahaan maka semakin kecil tindakan manajemen laba, apalagi jika kepemilikan manajerial itu ditambah dengan kepemilikan institusional maka kemungkinan tindakan manajemen laba yang dilakukan akan menjadi lebih kecil lagi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

Selanjutnya, Wirawan (2020) mengatakan bahwa kepemilikan institusional dapat menekan pihak manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba karena kepemilikan institusional dianggap mempunyai peran penting dalam mengawasi pihak manajemen supaya manajer dapat menjalankan tugasnya dengan baik serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas padahal tindakan manajemen laba disini berfungsi sebagai tindakan perencanaan pajak agar dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memperlemah pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

Anggreningsih dan Wirasedana (2017) mengatakan bahwa investor institusional berfungsi untuk mengawasi manajer sehingga motivasi manajer untuk melakukan tindakan yang merugikan pihak lain seperti asimetri

informasi dan manajemen laba dapat dikurangi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memperlemah pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas, maka penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Mudjiyanti (2018), Saftiana *et.al.* (2017), dan Wiyadi *et.al.* (2015). Pada penelitian kali ini ada tiga variabel independen yang digunakan yaitu kepemilikan manajerial, perencanaan pajak, dan asimetri informasi. Ketiga variabel ini dipilih karena ketiga variabel independen tersebut merupakan aktivitas manajer yang berkaitan dengan tindakan manajemen laba yang akan berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kepemilikan manajerial dalam hal ini berarti manajer memiliki saham di perusahaan yang mana manajer merasa ikut memiliki perusahaan sehingga manajer bisa melakukan manajemen laba atau tidak tergantung dari laba yang dihasilkan perusahaan karena manajer juga mau yang terbaik untuk kelangsungan perusahaannya. Apabila laba yang dihasilkan besar maka manajer pasti akan melakukan tindakan perencanaan pajak sehingga pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dapat diminimalkan. Oleh karena itu apabila laba yang diperoleh besar maka tindakan manajemen laba diperlukan terkait dengan kegiatan perencanaan pajak. Tindakan manajemen laba yang dilakukan terkait perencanaan pajak ini akan berpengaruh terhadap perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajer dan pemegang saham.

Perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajer dan pemegang saham inilah yang disebut dengan asimetri informasi. Dengan adanya asimetri informasi maka pihak manajemen akan memanfaatkan keadaan untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri sebagai contoh apabila perusahaan memperoleh laba yang besar maka manajer ingin memperoleh bonus yang besar. Oleh sebab itu asimetri informasi mengakibatkan terjadinya *moral hazard* yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer dimana kegiatan itu tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham. Dalam hal ini kegiatan yang tidak diketahui itu berupa manajemen laba.

Meskipun penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada adanya variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian. Baik kepemilikan manajerial, perencanaan pajak, dan asimetri informasi yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini memang pernah diteliti dengan menggunakan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi, akan tetapi ketiga variabel independen tersebut tidak diteliti dalam penelitian yang sama melainkan penelitiannya dilakukan secara terpisah dengan kata lain sendiri-sendiri per variabel independen dengan menggunakan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

Selain itu, pada penelitian kali ini, subjek yang digunakan adalah perusahaan properti dan *real estate*. Perusahaan properti dan *real estate* dipilih karena perusahaan tersebut merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Hal ini ditandai dengan banyaknya pembangunan yang terjadi di kota-kota besar dimulai dari pembangunan rumah, apartemen, gedung kantor, ruko, hingga pusat belanja. Oleh karena itu, peluang bisnis dalam industri ini dapat dikatakan masih terbuka lebar karena banyak wilayah yang masih bisa digunakan para pengusaha. Sektor properti dan *real estate* ini juga memiliki cakupan yang luas sehingga dapat menjadi sinyal bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dengan meningkatnya perekonomian suatu negara, maka negara yang bersangkutan akan berusaha untuk mempertahankan pertumbuhan dan kualitas laba yang diperoleh dengan melakukan tindakan manajemen laba.

3. Pembatasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini terlihat dari objek yang dianalisis hanya berupa pengaruh kepemilikan manajerial, perencanaan pajak, dan asimetri informasi terhadap kualitas laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi dengan hanya meneliti perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, kurun waktu pengamatan yang digunakan juga dibatasi hanya dari tahun 2017 sampai 2019. Pemilihan tahun penelitian ini didasarkan pada data laporan keuangan terbaru perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu selama tiga tahun terakhir dari tahun penelitian ini dilakukan dan juga karena tahun 2017 dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melakukan investasi sehingga perusahaan properti dan *real estate* mengalami pertumbuhan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,07%. Hasil ini merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi dalam 3 (tiga) tahun belakangan (Kompas, 2017).

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba?
5. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap kualitas laba?
6. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap kualitas laba?

5. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba;

2. Untuk menguji secara empiris pengaruh perencanaan pajak terhadap kualitas laba;
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh asimetri informasi terhadap kualitas laba;
4. Untuk menguji secara empiris peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba;
5. Untuk menguji secara empiris peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap kualitas laba;
6. Untuk menguji secara empiris peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap kualitas laba.

b. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif baik untuk peneliti, bidang akademis maupun praktis. Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait pengaruh kepemilikan manajerial, perencanaan pajak, dan asimetri informasi terhadap kualitas laba yang diukur menggunakan proksi manajemen laba akrual dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini juga menjadi salah satu syarat agar peneliti dapat mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

2. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai acuan, bahan diskusi, referensi, atau literatur dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mempertimbangkan penyajian laba dalam laporan keuangan dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan.

- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
- c. Bagi kreditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F. & Lestari, S. (2019). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77-88.
- Alexander, N. & Hengky (2017). Factors affecting earnings management in the Indonesia stock exchange. *Journal of Finance and Banking Review*, 2(2), 8-14.
- Ali, S. M., Salleh, N. M., & Hassan, M. S. (2008). Ownership structure and earnings management in Malaysian listed companies: the size effect. *Asian Journal of Business and Accounting*, 1(2), 89-116.
- Anggani, S. & Nazar, M. R. (2015). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *E-proceeding of management*, 2(3), 3367-3374.
- Anggreningsih, K. Y. & Wirasedana, I. W. P. (2017). Corporate Governance sebagai pemoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2262-2292.
- Arniati, T., Puspita, D. A., Amin, A., & Pirzada, K. (2019). The implementation of good corporate governance model and auditor independence in earnings quality improvement. *Entrepreneurship and sustainability issues*, 7(1), 188-200.
- Arthawan, P. T. & Wirasedana, I. W. P. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 1-29.
- Ashma, F. U. & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh persistensi laba, book tax differences, investment opportunity set, dan struktur modal terhadap kualitas laba dengan konservatisme akuntansi sebagai variabel moderasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 206-219.
- Asih, P. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba. *Jurnal Tekun*, V(2). 191-201.

- Astari, A. A. M. R. & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290-319.
- Aurelia, I., Diah, E. & Tiswiyanti, W. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba. *Jambi Accounting Review*, 1(1), 80-108.
- Dahlia, E. D. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Menara Ilmu*, XII(7), 16-27.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting earnings management. *The Accounting Review*, 70, 193-225.
- Denovis, F. O. (2019). Pengaruh asimetri informasi, tingkat leverage, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba. *JRAK*, 10(1), 87-110.
- Erawati, T. & Lestari, N. A. (2019). Pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*), kualitas audit dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 98-111.
- Evodila, Erlina, & Kholis, A. (2020). The effect of information asymmetry, financial performance, financial leverage, managerial ownership on earnings management with the audit committee as moderation variable. *Jurnal Mantik*, 4(3), 1734-1745.
- Flayyih, H. H., Ali, S. I., & Mohammed, Y. N. (2018), The effect of integration of corporate governance mechanisms and audit quality in earning management. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.25), 337-344.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, R., Fitria, G. N., Indriyanto, E., & Molina (2020). The effect of tax planning and deferred tax expense to earning management. *E-Peer Reviewed Journal*, 5(6). 111-117.
- Hashed, A. A. & Almaqtari, F. A. (2021). The impact of corporate governance mechanisms and IFRS on earning management in Saudi Arabia. *Accounting*, 7, 207-224.
- Hendra, J., Koesharjono, H., & Priantono, S. (2018). Implication of good corporate governance and leverage on earnings management. *International Journal of Social Science and Business*, 2(1), 1-9.
- Herninta, T. & Ginting, R. S. BR. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 155-167.
- Indra, F. & Trisnawati, E. (2020). Pengaruh modal intelektual terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai pemediasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1753-1762.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm, managerial behaviour, agency cost, and ownership structure. *Journal of financial and economics*, 3(4), 305-360.
- Kamran & Shah, A. (2014). The impact of corporate governance and ownership structure on earnings management practices. *The Lahore Journal of Economics*, 19(2), 27-70.
- Kusumaningtyas, M., Chariri, A., & Yuyetta, E. N. A. (2019). Information asymmetry, audit quality, and institutional ownership on earnings management. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(5C), 126-139.
- Mudjiyanti, R. (2018). The effect of tax planning, ownership structure, and deferred tax expense on earning management. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*, 231, 379-381.

- Muiz, E. & Ningsih, H. (2018). Pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis, & Manajemen*, 8(2), 102-116.
- Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. M. M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89-101.
- Mustikawati, A. & Cahyonowati, N. (2015). Pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-8.
- Nasution, N., Putri, D. H., & Faruqi, F. (2019). The effect of asymmetry information and corporate governance mechanism on earning management in companies listed in the Islamic Index period of Jakarta 2015-2018. *Annual International Conference on Accounting Research*, 127, 78-81.
- Pambudi, A. S. (2020). Institutional ownership, managerial ownership, and earning management. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 10(8), 656-664.
- Pratama, A. D. & Sunarto (2018). Struktur modal, komisari independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 7(2), 96-104.
- Purnamasari, D. (2019). How the effect of deferred tax expenses and tax planning on earning management. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(2), 78-83.
- Rahmawati, M., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2017). Pengaruh kualitas auditor dan corporate governance terhadap manajemen laba. *The 6th University Research Colloquium*, 459-474.
- Ratnawati, V., Popoola, O. M. J., & Hamid, M. A. A. (2016). The interaction effect of institutional ownership and firm size on the relationship between managerial ownership and earnings management. *International Conference on Accounting Studies 2016*, 304-310.

- Safitri, K. D., Masitoh, E., & Rachmawati, R. (2019). The effect of deferred tax assets, deferred tax expense, and managerial ownership of earnings management. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference University of Asahan 2019*, 428-444.
- Saftiana, Y., Muktharuddin, Putri, K. W., & Ferina, I. S. (2017). Corporate governance quality, firm size, and earnings management: empirical study in Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(4), 105-120.
- Santana, D. K. W. & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap praktek manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1555-1583.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Trisanti, T. (2019). Earning quality and tax planning: evidence on Indonesia listed company. *JMK*, 21(2), 154-162.
- Utari, N. P. L. A. & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh asimetri informasi, leverage, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1886-1914.
- Veronica, S. (2015). The influence of leverage and its size on the earnings management. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(8), 159-167.
- Wibowo, R. A. (2020). Can institutional ownership moderate the influence of deferred taxes and tax planning on earnings management? Evidence from Indonesia. *Journal of Business and Management Review*, 1(3), 172-185.
- Wijayanti, E. D. & Mukti, A. H. (2018). Pengaruh diversifikasi perusahaan dan asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4*, 2, 993-1001.

- Wirawan, I. M. D. S. (2020). Kepemilikan institusional sebagai pemoderasi pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas pada manajemen laba. *E-jurnal Akuntansi*, 30(9), 2200-2215.
- Wiryadi, A. & Sebrina, N. (2013). Pengaruh asimetri informasi, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. *WRA*, 1(2), 155-180.
- Wiyadi, Trisnawati, R., Sasongko, N., & Fauzi, I. (2015). The effect of information asymetry, firm size, leverage, profitability and employee stock ownership on earnings management with accrual model. *International Journal of Business, Economics and Law*, 8(2), 21-30.
- Yunietha & Palupi, A. (2017). Pengaruh corporate governance dan faktor lainnya terhadap manajemen laba perusahaan publik non keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), 292-303.
- Yustiningarti, N. D. & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh asimetri informasi, mekanisme corporate governance dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1-17.
- Haryanti, R. (2020, Mei 4). Pendapatan Agung Podomoro anjlok 24,7 persen sepanjang 2019. Retrieved from <https://properti.kompas.com/read/2020/05/04/170000521/pendapatan-agung-podomoro-anjlok-24-7-persen-sepanjang-2019> diterbitkan pada 4 Mei 2020 diakses pada 14 Januari 2022 (pk 21.09)
- Setiawan, S. R. D. (2018, Februari 5). Ekonomi Indonesia 2017 tumbuh 5,07 persen, tertinggi sejak tahun 2014. Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/05/113820026/ekonomi-indonesia-2017-tumbuh-507-persen-tertinggi-sejak-tahun-2014> diterbitkan pada 5 Februari 2018 pk. 11:38 WIB, diakses pada 14 Desember 2020 (pk. 21:33)
- Muthmainah, D. A. (2018, Maret 1). Perusahaan properti kompak alami pertumbuhan kinerja 2017. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180301091523-92-279598/perusahaan-properti-kompak-alami-pertumbuhan-kinerja-2017>

diterbitkan pada hari Kamis, 1 Maret 2018 pk 12:15 WIB, diakses pada 21
Maret 2021